PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING BERBANTUAN VIDEO TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS II MI GEDANGANAK

Putri Yuniarsih, Lisa Virdinarti Putra
PGSD Universitas Ngudi Waluyo, PGSD FKP Universitas Ngudi Waluyo
putriyuniarsih5@gmail.com, lisavirdinartiputra@gmail.com

ABSTRACT

Basically, education is an individual process in developing one's own potential and facing the changes that are occurring. There are many societal challenges in the ongoing social developments regarding the quality of education in this country. Learning which basically aims to direct children in achieving learning goals as planned. From this approach there will be differences or gaps between smart children and less intelligent children in achieving learning goals. This condition makes it difficult to achieve the fulfillment of Learning Objectives. A learning strategy that can be used as an example is an Active Learning Strategy. The low ability of students to understand concepts is of course related to the learning implementation process. Students' thinking also becomes less clear because students are not optimally involved in the learning process. Lack of learning in groups also encourages student individualism, so that students cannot work together in teams or groups. Thus, the objectives of this research are as follows: (1) To determine differences in students' understanding of concepts after using the video-assisted Mind Mapping learning model in Class II MI Gedanganak students. (2) To determine the effect of using the video-assisted mind mapping learning model on students' understanding of concepts in class II MI Gedanganak. This research uses quantitative methodology and uses experimental research, which aims to determine the differences between the experimental class and the control class. Where Hypothesis Test I was carried out using the Independent Sample T-Test. The learning model used by researchers is Mind Mapping with video media, and the sample from this study is class 2 students at MI Gedanganak. At the end of the learning activity, the researcher gave a post-test to determine the difference between the experimental class which used the Video-assisted Mind Mapping Learning Model, and the control class which only used the Mind Mapping Learning Model. The following is a post-test result comparing the averages of the two classes which will later be tested using the Independent Sample T-Test.

Keywords: *Mind Mapping Learning Model, Assisted By Video Media, Understanding Of Concepts.*

ABSTRAK

Pada dasarnya Pendidikan merupakan proses individu dalam mengembangkan potensi diri dan menghadapi perubahan yang terjadi. Banyak tantangan dalam perkembangan sosial yang sedang berlangsung mengenai kualitas pendidikan di negeri ini. Pembelajaran yang pada dasarnya yang bertujuan untuk mengarahkan anak dalam mencapai tujuan pembelajaran sesuai rencana. Dari pendekatan tersebut akan terdapat perbedaan atau kesenjangan antara anak pintar dan anak kurang pintar dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kondisi ini menyulitkan

tercapainya memenuhi Tujuan Pembelajaran. Strategi pembelajaran yang dapat dijadikan contoh adalah Strategi Pembelajaran Aktif. Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami konsep tentu saja berkaitan dengan proses pelaksanaan pembelajaran. Pemikiran siswa juga menjadi kurang baik karena siswa kurang dilibatkan secara maksimal dalam proses pembelajaran. Kurangnya pembelajaran dalam kelompok juga mendorong individualisme siswa, sehingga siswa tidak dapat bekerja sama dalam tim atau kelompok. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui perbedaan pemahaman konsep siswa setelah menggunakan model pembelajaran Mind Mapping berbantuan video pada siswa Kelas II MI Gedanganak. (2) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran mind map berbantuan video terhadap pemahaman konsep siswa kelas II MI Gedanganak. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dan menggunakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana Uji Hipotesis I dilakukan dengan menggunakan Independent Sample T-Test. Model pembelajaran yang digunakan peneliti adalah Mind Mapping dengan media video, dan sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas 2 MI Gedanganak. Di akhir kegiatan pembelajaran, peneliti memberikan post-test untuk mengetahui perbedaan antara kelas eksperimen yang menggunakan Model Pembelajaran Mind Mapping berbantuan Video dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan Model Pembelajaran Mind Mapping. Berikut hasil post-test yang membandingkan rata-rata kedua kelas yang nantinya akan diuji dengan menggunakan Independent Sample T-Test.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Mind Mapping, Berbantuan Media Video, Pemahaman Konsep.

A. Pendahuluan

Pada dasarnya Pendidikan ialah suatu proses individu dalam mengembangkan potensi-potensi dalam diri dan untuk menghadapi perubahan yang sedang terjadi. Banyaknya tantangan masyarakat dalam perkembangan sosial yang sedang terjadi yaitu mengenai tentang mutu Pendidikan di negara ini. Pembelajaran yang pada dasarnya bertujuan untuk mengarahkan anak dalam memperoleh tujuan Pembelajaran sesuai yang di rencanakan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan kelakuan. Belajar dan Pembelajaran ialah kegiatan yang tak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Dengan belajar kita dapat mengembangkan potensi diri, serta dapat menambah wawasan dalam kehidupan sehari hari. Aktivitas keseharian kita juga pun selalu menggunakan ilmu yang diperoleh saat belajar. Pembelajaran sebaiknya memperhatikan kondisi siswa yang sedang belajar. Karena karakter individu anak satu sama lain berbeda. Sehingga Pembelajaran benar-benar terserap ke kondisi anak yang awalnya tidak paham menjadi paham, dan yang belum tahu menjadi tahu. Keadaan seperti ini seharusnya menjadi kekhawatiran khusus bagi para guru.

Ini juga menjadi perhatian bagi pendidik yang harus memperhatikan seluruh anak didik secara keseluruhan. Baik individual anak atau kelompok, yang mana setiap individu sering kali kurang mendapat perhatian. Hal lainnya adalah guru menggunakan strategi pengajaran yang sama, yang cenderung lebih sering dilakukan atau monoton

daripada membuat terobosan dengan menerapkan Pembelajaran terbaru.

Dalam proses Pembelajaran Bahasa Indonesia, Pemahaman Konsep dapat menjadi landasan penting dalam menyelesaikan persoalan sehari-hari. Pemahaman Konsep sendiri terdiri dari dua kata yaitu Pemahaman dan Konsep. Dalam KBBI, Pemahaman berarti dapat menguasai sesuatu dengan pikiran. Sama seperti pendapat Sadirman, Pemahaman dapat diartikan dapat menguasai sesuatu dengan pikiran. Oleh Sebab itu, belajar harus mengerti secara makna dan filosofinya, maksud implikasi serta aplikasi-aplikasinya, sehingga menyebabkan siswa memahami suatu situasi. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui Perbedaan Pemahaman Konsep Siswa setelah Penggunaan Model Pembelajaran *Mind Mapping* dengan Berbantuan Video pada Siswa Kelas II MI Gedanganak. (2) Untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Mind Mapping* dengan Berbantuan Video terhadap Pemahaman Konsep Siswa kelas II MI Gedanganak. Manfaat penelitian ini ialah: (a) Manfaat Teoritis: - Menambah ilmu dan wawasan bagi peneliti keefektifan penggunaan Model *Mind Mapping* dengan berbantuan Video terhadap Pemahaman Konsep Siswa kelas II MI Gedanganak. - Memberikan referensi bagi peneliti lanjutan mengenai pengembangan Pembelajaran guna menaikan Pemahaman Konsep Siswa.

(b) Manfaat Praktis - Bagi Guru: Sebagai referensi untuk pengembangan Model Pembelajaran. (1) Mengetahui keefektifan pemakaian Model *Mind Mapping* dengan berbantuan Video terhadap Pemahaman Konsep Siswa kelas II MI Gedanganak. (2) Sebagai alternative Pembelajaran pada proses mengajar siswa. (c) Bagi Siswa (1) Dengan Model Pembelajaran *Mind Mapping* berbantuan Video dapat melatih kemampuan dalam menyelesaikan pemahaman dengan baik. (2) Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* dengan berbantuan Video dalam Pembelajaran yang dapat melatih kemampuan siswa dalam memahami Pembelajaran. (3) Melalui penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* dengan berbantuan Video dalam Pembelajaran dapat menambah kemampuan siswa dalam Pemahaman Konsep.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen, yang mempunyai tujuan untuk mengetahui perbedaan anatara kelas eksperimen dan kelas control. Dimana pada Uji Hipotesis I ini dilaksanakan dengan menggunakan Uji *Independent Sample T-Test.* Model Pembelajaran yang dipakai oleh peneliti ialah *Mind Mapping* dengan media berupa Video, dan sample dari studi ini ialah siswa kelas 2 MI Gedanganak.

Diakhir aktivitas pembelajaran, peneliti memberikan *post-test* untuk mengetahui perbedaan antara kelas eksperimen yang menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping* berbantuan Video, dengan kelas control yang hanya menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping* saja. Berikut ini merupakan perolehan *post-test* perbandingan rata-rata kedua kelas yang nantinya akan diuji dengan *Independent Sample T-Test.*

Hasil Perbandingan Rata-rata Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa

Jenis Pemahaman	Sub Indikator	Kelas		Rata-Rata
		2A (Eksperimen)	2B (Kontrol)	
Pemahama	Interpretasi	95%	98 %	96,5%

n Konsep	Mengidentifikasi	96%	91 %	93, 5%
	Mengklasifikasi	84%	84 %	84 %
	Membandingkan	56%	48 %	52 %
	Menarik Inferensi	94%	87 %	90, 5%
	Meringkas	80%	52 %	66 %
	Menafsirkan	78%	66 %	72 %
Total		83,28 %	75, 14 %	79, 21 %

Hasil Uji Independent Sample T-test

Data yang diuji bersifat homogen, maka uji t menggunakan output *Equal Variances Assumed*. Sedangkan jika dta yang diuji tidak bersifat homogen, maka uji t menggunakan output *Equal Variances Not Assumed* Priyatno (2014). Perolehan analisis *post-test* Pemahaman Konsep menunjukan bahwa, dari hasil uji homogenitas pada kolom *Levene's Test for Equality of Variances* diperoleh sig 0,000 < 0,05 mengartikan data tersebut terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen serta kelas kontrol.

Hasil Observasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Pertemuan	Presentase (%)	Kriteria
2A (Kelas Eksperimen)	1	75%	Baik
	2	79,5%	Baik
	3	85%	Baik
Rata-rata		79,3%	Baik
2B (Kelas Kontrol)	1	75 %	Baik
	2	76%	Baik
	3	78 %	Baik
Rata-rata		76,3%	Baik

Atas dasar perolehan data dari observasi diatas menunjukkan di siswa kelas eksperimen lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, sehingga menghasilkan perolehan observasi sebesar 78.5% dengan kategori “baik”, sedangkan kelas kontrol mendapatkan hasil observasi rerata senilai 72,5% dengan kategori “baik”. Jadi bisa diambil simpulan, kelas eksperimen serta kelas kontrol terdapat perbedaan dalam penggunaan Model *Mind Mapping* berbantuan media Video atas kemampuan Pemahaman Konsep Siswa kelas 2 MI Gedanganak.

B. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang peneliti gunakan dalam melaksanakan penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengaruh dari Model Pembelajaran *Mind Mapping* berbantuan Video terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas II MI Gedanganak.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Perbandingan Rata-rata Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa

Jenis Pemahaman	Sub Indikator	Kelas		Rata-Rata
		2A (Eksperimen)	2B (Kontrol)	
Pemahaman Konsep	Interpretasi	95%	98 %	96, 5%
	Mengidentifikasi	96%	91 %	93, 5%
	Mengklasifikasi	84%	84 %	84 %

	Membandingkan	56%	48 %	52 %
	Menarik Inferensi	94%	87 %	90, 5%
	Meringkas	80%	52 %	66 %
	Menafsirkan	78%	66 %	72 %
Total		83,28 %	75, 14 %	79, 21 %

Berdasarkan dari data *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperiment dapat dilihat terdapat perbedaan hasil rata-rata seluruh siswa, yang mana menunjukkan bahwa hasil dari kelas eksperiment terlihat lebih unggul dibadingkan hasil dari kelas kontrol. Dimana dari 34 siswa kelas 2 MI Gedanganak, sebanyak 95% siswa sudah memiliki kemampuan Pemahaman Konsep dengan baik, dengan rata-rata Intrepetasi sebesar 96,5%, sedangkan di kelas 2 MI Gedanganak dari 34 siswa yang sudah memiliki kemampuan Mengidentifikasi sebanyak 93,5%, yang sudah memiliki pemahaman Mengklasifikasi sebanyak 84%, Pemahaman Konsep bagian Membandingkan sebnayak 52%, bagian Pemahaman Konsep bagian Menarik Inferensi sebanyak 90,5 %, Pemahaman Konsep bagian Meringkas sebanyak 66%, serta Pemahaman Konsep Menafsirkan sebanyak 72%.

Hasil Observasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Pertemuan	Presentase (%)	Kriteria
2A (Kelas Eksperimen)	1	75%	Baik
	2	79,5%	Baik
	3	85%	Baik
Rata-rata		79,3%	Baik
2B (Kelas Kontrol)	1	75 %	Baik
	2	76%	Baik
	3	78 %	Baik
Rata-rata		76,3%	Baik

Atas dasar perolehan data dari observasi diatas menunjukkan di siswa kelas eksperimen lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, sehingga menghasilkan perolehan observasi sebesar 78.5% dengan kategori "baik", sedangkan kelas kontrol mendapatkan hasil observasi rerata senilai 72,5% dengan kategori "baik". Jadi bisa diambil simpulan, kelas eksperimen serta kelas kontrol terdapat perbedaan dalam penggunaan Model *Mind Mapping* berbantuan media Video atas kemampuan Pemahaman Konsep Siswa kelas 2 MI Gedanganak.

Atas dasar perolehan studi yang dijelaskan di bab sebelumnya, ada perbedaan perolehan kemampuan Pemahaman Konsep antara kelas eksperimen dan kontrol dengan implementasi Model *Mind Mapping* berbantuan Video yang dimana kelas kontrol hanya menerapkan Model Pembelajaran *Mind Mapping* saja. Dibuktikan dengan perolehan *Uji Indepentent Sample T-Test* yang dituliskan hasilnya terdapat pada hasil Uji coba yang bertujuan guna apakah hasil tes pemahaman konsep antara kelas eksperimen serta kontrol memiliki perbedaan atau tidak, yang mana telah diberikan perlakuan yang berbeda.

Perbedaan ini dilihat dari nilai *sig* yang ditunjukan pada nilai sebesar 0,00 < 0,05 sehingga h_o di tolak serta h_a di terima, yang berarti dalam kemampuan Pemahaman Konsep siswa antara kelas eksperimen serta kontrol terdapat perbedaan. Dan bisa diamati juga dari skor rerata *post-test* di setiap kelas yang mana kelas eksperimen memperoleh nilai rerata senilai 83,28% serta kelas control

dengan rerata 75,14% dimana nilai rata-rata tersebut memiliki perbedaan yang signifikan. Dimana disebabkan didalam kelas Eksperimen memakai Model *Mind Mapping* berbantuan Video serta dimana kelas kontrol hanya menerapkan Model *Mind Mapping* saja sehingga Pemahaman Siswa dapat meningkat.

D. Kesimpulan

(1) Hasil penelitian menunjukkan ada diferensiasi signifikan antara kemampuan Pemahaman Konsep Siswa kelas 2 kelompok siswa menerapkan model *Mind Mapping* berbantuan Video (Kelas Eksperimen) dan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran hanya dengan Model *Mind Mapping* saja (kelas Kontrol). Ini dibuktikan dengan perolehan uji hipotesis *(Independent Sample T-Test),* yang memperlihatkan diferensiasi rerata nilai Kemampuan Pemahaman Konsep *Post-Test* kelas Eksperimen senilai 83,82 dengan rerata nilai kemampuan Pemahaman Konsep post-test kelas kontrol senilai 82,73. Dan didapat skor t hitung > t tabel (3.257 > 2.798) dengan skor sig. (2-tailed) yakni 0.00 < 0,05, maka H0 diterima dan Ha ditolak.

(2) Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Berbantuan Video atas Pemahaman Konsep Siswa kelas 2 MI Gedanganak. Ini dibuktikan dengan perolehan pengujian Hipotesis (Regresi Linier Sederhana), yang memperlihatkan tingkat signifikansi senilai .002 < 0,05 dengan presentase $R^2 = 0.522 = 52,2\%$ maka model regresi ini bisa dipakai guna memprediksi variable partisipasi atau ada pengaruh antara variane; Model Pembelajaran *Mind Mapping* Berbantuan Video (X) ats Pemahaman Konsep Siswa (Y).

Atas dasar perolehan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menyampaikan saran yang tertuju untuk guru, siswa serta sekolah.

- Siswa yang sedang belajar didalam ruangan, lebih baiknya ketika guru menerangkan di depan kelas di himbau untuk memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung.
- Guru lebih di kedepankan mengenai model atau media pembelajaran yang menarik guna mencari perhatian para siswa supaya lebih terciptanya pembelajaran yang lebih baik.
- Guru lebih menggunakan Media Video agar pembelajaran lebih inovatif lagu agar meningkatkan kemampuan Teknologi Terkini bagi siswa.
- Sekolah sebaiknya memberi dukungan dengan sosialisasi kepada guru-guru dalam menciptakan inovasi dalam pembelajaran terlebih dalam model serta media pembelajaran, sehingga mampu menaikan mutu Pendidikan di MI Gedanganak.

DAFTAR PUSTAKA

Hamalik (2014) Belajar dan Pembelajaran dalam Pendidikan di Indonesia

Agustina, A. (2015). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Mind Mapping,* FAI UMP. 7–30.

Agustina, E., Ferdiyansyah, M., & Syaflin, S. L. (2021). Analisis Kemampuan Pemahaman Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran

Sekolah Dasar, 5(1), 47. https://doi.org/10.24036/jippsd.v5i1.113251

Amanatullah, Y. D., Mufarokha, L. I., & Williana. (2020). Implementasi Model Pembelajaran CTL Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas XI SMK Gondang Wonopringgo. Seminar Nasional Pendidikan Matematika, 1(1), 83–88.

Aprinawati, I. (2018). Penggunaan Model Peta Pikiran *(Mind Mapping)* Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 2(1), 140–147. https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i1.35

Ardhani, Y. (2020). Kualitas Butir Soal Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif Kelas X Teknik Kendaraan Ringan Otomotif Di Smk Muhammadiyah Gamping. Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif, 3(1), 85–94. https://doi.org/10.21831/jpvo.v3i1.34917

Ari, S. A. (2018). Konsep Media Video Pembelajaran. Kekurangan Serta Kelebihan Metode Hafalan, 2007, 22–52.

Darusman, R. (2014). Penerapan Metode *Mind Mapping* (Peta Pikiran) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa Smp. Infinity Journal, 3(2), 164. https://doi.org/10.22460/infinity.v3i2.61

Deepublish. (2021). Teknik Pengambilan Sampel dalam Penelitian. Penerbitbukudeepublish, 40–54.

Fauzi, T., & Ela, V. A. T. N. (2022). The Effectivity of *Mind Mapping* as *Preparation Media for Selection of Advanced Studies to Higher Education.* ENLIGHTEN (Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam), 5(1), 56–65. https://doi.org/10.32505/enlighten.v5i1.3304

Hakim (2021) Keefektifan Penggunaan Model Pembelajaran *Mind Mapping* dalam Hasil Belajar Siswa

Harahap, R., Model, P., & Inquiry, P. (n.d.). ABSTRAK Resti Harahap. Pengaruh Model Pembelajaran. 1.

Iswati, L. (2021). *Mind Mapping Learning Model in Science Subject Of 4th Grade Elementary School Students. Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series, 4(6), 1–23.*

Kamza, M., Rasnawi, R., & ... (2020). Pendidikan Humanistik Melalui Pembelajaran Sejarah. Seminar Nasional …, 1, 33–39. http://publikasi.fkip-unsam.org/index.php/semnas2019/article/view/11%0Ahttp://publikasi.fkip-unsam.org/index.php/semnas2019/article/download/11/15

Kurniawan, M. (2016). Pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi terhadap semangat kerja karyawan PT. HTI Bumi Persada banyuasin. 143–169.

Lutvia, A., Sulton, S., & Yuliati, L. (2019). Aktivitas Belajar Siswa pada Pembelajaran Model *Discovery-Inquiry* Berbantuan *Mind Mapping* di SD. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan, 4(9), 1154.

https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i9.12694

Muslimin, U. (2021). Pengaruh Retailing Mix Terhadap Keputusan Pembelian. Amsir Management Journal, 1(2), 81–92. https://doi.org/10.56341/amj.v1i2.22

Pramono, K. H. (2022). Pengembangan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Matakuliah Metode Penelitian Teater Menggunakan Model R&D. TONIL: Jurnal Kajian Sastra, Teater Dan Sinema, 19(1), 9–16. https://doi.org/10.24821/tnl.v19i1.6949

Putra, L. V., Hawa, A. M., Hanita, &, & Safitri, B. (2020). Supervisi Akademik Berbasis Monitoring Dan Evaluasi Bagi Pembinaan Pedagogik Guru. Jurnal Ilmu Pendidikan, 1(2), 45. https://www.jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JIP/article/view/572

Putra, L. V., Mujiyono, S., & Suryani, E. (2021). Pelatihan Ultanum Sebagai Media Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. Jurnal Pengabdian Masyarakat (Abdira), 1(2), 87–94. https://doi.org/10.31004/abdira.v1i2.40

Putri, L. S. A. (2020). Penerapan Bahan Ajar Realtc Mathematics Education (RME) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Laurinda Salsa Aldina Putri Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Jurnal Pendidikan Matematika, 4(1), 27–29.

R.Septiani. (2018). Penerapan Model Pembelajaran AIR (Auditory Intellectually Repetition) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata pelajaran Ekonomi Siswa kelas X IPS 2 di SMA Negeri 14 Pekanbaru. 10–40.

Safitri, H. B., & Putra, L. V. (2022). Pengaruh Metode *Science Literacy Circles* (Slc) Berbasis Literasi Sains Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa. Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar, 6(2), 70–84. https://doi.org/10.24929/alpen.v6i2.125

Rahmawati, D. (2020). *Analysis of the difficulty of solving the problem on comparative material based on the revised bloom ' s taxonomy.* Jurnal Equation: Teori Dan Penelitian Pendidikan Matematika, 3(1), 13–21.

Ratna, R., Azis, M., & Fahreza, M. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode *Mind Mapping* Berbantukan Media Gambar SD Negeri 169 Tokala. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE), 10(3), 254–259. https://doi.org/10.26740/jupe.v10n3.p254-259

Rinasari, W., & Sriyanto, S. (2022). Model Pembelajaran Kurikulum 13 untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPS. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities,* 3, 633–638. https://doi.org/10.30595/pssh.v3i.353

Rismawati, M., Rahmawati, P., & Rindiani, A. B. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi dalam Pemecahan Masalah Matematika Berbasis

Higher Order Thinking Skill (HOTS). Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 6(2), 2134–2143. https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i2.1444

Rizki, M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Sd Muhammadiyah 18 Medan Perjuangan.

Safitri, S. H. (2019). Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Ilmiah Siswa Di Sekolah Dasar Kelas Tinggi. Universitas Muhammadiyah Sukabumi, 8(5), 55.

Sihombing, S. (2021). Analisis Minat dan motivasi Belajar, Pemahaman Konsep dan Kreativitas Siswa terhadap hasil Belajar Siswa dalam Materi Geometri Selama Pembelajaran Dalam Jaringan kelas X SMA Kota Medan. Sepren, 2(2), 50–66. https://doi.org/10.36655/sepren.v2i2.555

Sugiyono. (2020). Pengertian Uji Determinasi Sugiono (2017). 25–36.

Tamrin, R., Agustang, A. T. P., & Amelia, R. N. (2023). Persepsi Siswa Terhadap Implementasi Media Video Mitigasi Banjir Pada Kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 5 Kota Ternate. Pangea : Wahana Informasi Pengembangan Profesi Dan Ilmu Geografi, 5(1), 10–18. https://doi.org/10.33387/pangea.v5i1.6760

Yulia, Y. (2019). Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Strategi Asosiatif. Repositori STEI, 2007, 45–61.

Wina Sanjaya (2017) Pradigma Baru Mengajar

Tina, A. (2015). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Mind Mapping, FAI*